

ABSTRAK

TINDAK DIREKTIP BUBAHASA LAMPUNG LOM PEROSSES JUWAL BELI DI PASAKH LIWA KHUK IMPELIKASINA HAGUK MATERI TEKS PERCAKAPAN BAHASA LAMPUNG DI SMA NEGERI 2 LIWA

Oleh

MELIA PITRIYANI

Peroses juwal beli di Pasakh Liwa sai ngegunako bahasa Lampung ngekhupako peristiwa tutur sai penting guwai titeliti mana dilomna tekhjadi bukhagom tindak tutur salah saina yakdo tindak direktip sai nilakuko penjuwal khik pembeli. Tujuwan penelitian hijjo guwai ngedeskripsiko bentuk-bentuk tindak direktip lom peroses juwal beli di Pasakh Liwa sekhta ngimpelikasikona haguk materi teks percakapan bahasa Lampung di SMA Negeri 2 Liwa.

Pendekatan penelitian sai tigungo iyulah pendekatan kuwalitatip jama metode deskriptip. Data lom penelitian hijjo iyulah tuturan sai ngandung tindak direktip bubahasa Lampung. Watpun sumber data tiakuk anjak interaksi penjuwal khik pembeli di Pasakh Liwa. Teknik pengupulan data sai tigungo iyulah teknik obserpasi, simak catat, khik dokumentasi. Data sai timassako tianalisis ngegunako teknik analisis heuristik.

Hasil penelitian nunjukko watna tuturan tindak direktip lom peroses juwal beli di Pasakh Liwa. Tindak direktip sai dominan tihalu iyulah pada pungsi komunikatip ngelulih khik nitutuki tindak direktip jama pungsi komunikatip ngilu, ngelulih, mekhittah, nyetujuwi, nyaranko, khik ngehalang. Hasil penelitian nunjukko pungsi ngelulih paling dominan tihalu mana ngelulih ngekhupako sarat utama pekhtukokhan inpormasi lom percakapan. Sebalikna, pungsi ngehalang paling cutik mana tianggop nyinggung khik kukhang sopan khik umumna tigatti mit tuturan bakhik sai bunjak halusna. Hasil penelitian hijjo tiimpelikasiko lom pembelajaran bahasa Lampung di kelas X. Impelikasi tilakuko lom pembelajakhan teks percakapan sai nekanko aspek bahasa sekaligus sebagai contoh konkret bagi peserta didik guwai bulatih nyani teks percakapan bubahasa Lampung

Kata kucci: Tindak Direktip, Bahasa Lampung, Pasakh,, Pembelajaran

ABSTRAK

TINDAK DIREKTIF BERBAHASA LAMPUNG DALAM PROSES JUAL BELI DI PASAR LIWA DAN IMPELIKASINYA PADA MATERI TEKS PERCAKAPAN BAHASA LAMPUNG DI SMA NEGERI 2 LIWA

Oleh

MELIA PITRIYANI

Proses jual beli di Pasar Liwa yang menggunakan Bahasa Lampung merupakan peristiwa tutur yang penting untuk diteliti karena di dalamnya terjadi beragam tindak tutur salah satunya tindak direktif yang dilakukan pembeli dan penjual. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk bentuk tindak direktif dalam proses jual beli di Pasar Liwa serta mengimplikasinya pada materi teks percakapan bahasa lampung di SMA Negeri 2 Liwa.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah tuturan yang mengandung tindak direktif berbahasa lampung. Adapun sumber data diambil dari interaksi penjual dan pembeli di pasar Liwa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik observasi, simak catat, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis Heuristik.

Hasil penelitian menunjukkan adanya tuturan tindak direktif dalam proses jual beli di pasar Liwa. Tindak direktif yang dominan ditemukan adalah pada fungsi komunikatif menanya dan diikuti tindak direktif dengan fungsi komunikatif meminta, menanya, memerintah, menyetujui, menyarankan, dan melarang. Hasil penelitian menunjukkan fungsi menanya paling dominan karena bertanya adalah syarat utama pertukaran informasi dalam percakapan. Sebaliknya, fungsi melarang paling sedikit karena dianggap tuturan yang menyinggung atau kurang sopan dan umumnya diganti dengan tuturan yang lebih halus. Hasil penelitian ini diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa lampung kelas X. Implikasi dilakukan dalam pembelajaran teks percakapan yang menekankan aspek bahasa sekaligus sebagai contoh konkret bagi peserta didik untuk berlatih membuat teks percakapan berbahasa lampung.

Kata kunci: Tindak Direktif, Bahasa Lampung, Pasar, Pembelajaran

ABSTRACT

LAMPUNG LANGUAGE DIRECTIVES IN THE BUYING AND SELLING PROCESS AT LIWA MARKET AND THEIR APPLICATION IN LAMPUNG LANGUAGE CONVERSATION TEXT MATERIAL AT LIWA 2 STATE SENIOR HIGH SCHOOL

By

MELIA PITRIYANI

The process of buying and selling in the Liwa Market which uses the Lampung Language is an important speech event to be researched because in it there are various speech acts, one of which is the directive actions carried out by buyers and sellers. The purpose of this research is to describe the form of directive action in the buying and selling process in the Liwa Market and to imply the haguk of the Lampung language conversation text material at SMA Negeri 2 Liwa.

The research approach used is a qualitative approach with a descriptive method. The data in this study is a speech that contains directive actions in the Lampung language. The data source is taken from the interaction of sellers and buyers in the Liwa market. Data collection techniques used are observation techniques, look at notes, documentation, and records. The data obtained was analyzed using Heuristic analysis techniques.

The research results show that there is a directive action speech in the buying and selling process in the Liwa market. The dominant non-directive found is in the communicative function of asking and followed by a directive action with the communicative function of asking, commanding, agreeing, and prohibiting. The results of the study show that the function of asking is the most dominant because asking is the main condition for exchanging information in conversation. On the other hand, the prohibition function is at least because it is considered offensive or impolite speech and is generally replaced with more subtle speech. The results of this research are implicated in the learning of the Lampung language of class X. The implication is carried out in learning conversational texts that emphasize language aspects as well as concrete examples for learners to practice making conversational texts in Lampung.

Keywords: Directive Speech Acts, Lampung Language, Market, Learning